



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5640-5646

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Membentuk Kepribadian Anak

Yulianti<sup>1✉</sup>, Syindi Jumaliza<sup>2</sup>, Melinda Yuliyani<sup>3</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Email: [yulianti@unja.ac.id](mailto:yulianti@unja.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Dalam menjalankan rutinitas kehidupan sehari-hari tentu tidak terlepas dengan adanya komunikasi. Komunikasi yang baik akan berdampak baik pula bagi orang yang melakukannya. Orang tua memiliki peran utama dalam pendidikan anak di lingkungan keluarga. Dalam hal ini orang tua harus menerapkan pola komunikasi yang baik untuk pembentukan karakter anak. Tentu apabila orang dengan cara berkomunikasi yang baik, akan menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki kepribadian yang baik pula. Sama halnya didalam keluarga, orang tua yang menerapkan pola komunikasi yang baik akan membentuk kepribadian anak didalam keluarga tersebut. Hal ini akan berdampak positif bagi kepribadian anak tersebut. Begitupun sebaliknya, jika pola komunikasi yang diterapkan kurang baik, justru akan berdampak buruk pula bagi pembentukan kepribadian anak. Anak akan belajar dari dalam lingkungan keluarganya. Dan mencontoh gaya bicara ataupun tingkahlaku orang tuanya di rumah. Anak sangat membutuhkan pola komunikasi yang baik untuk pembentukan karakter mereka. Pembentukan kesadaran kepada anak dari orang tua merupakan dasar dalam mewujudkan pembentukan kepribadian anak.

KataKunci: *Anak, Kepribadian, Orang Tua, Pola Komunikasi*

## Abstra

ct

In carrying out the routine of daily life certainly can not be separated from the existence of communication. Good communication will also have a good impact on people who do it. Parents have a major role in children's education in the family environment. In this case, parents must apply good communication patterns for the formation of children's character. Of course if people communicate well, it will show that the person has a good personality too. It's the same thing in the family, parents who apply good communication patterns will shape the personality of the child in the family. This will have a positive impact on the child's personality. Vice versa, if the pattern of communication that is applied is not good, it will also have a bad impact on the formation of the child's personality. Children will learn from within their family environment. And imitating the style of speech or behavior of his parents at home. Children really need good communication patterns for the formation of their character. The formation of awareness of children from parents is the basis for realizing the formation of a child's personality.

*Keyword: Children, Personality, Parents, Communication Patterns*

## PENDAHULUAN

Didalam suatu keluarga, Allah telah memberikan anugerah kepada orang tua berupa anak. Kehadiran seorang anak membuat suasana didalam keluarga menjadi lebih berwarna. Tentu hal tersebut membuat orang tua akan sangat bangga karna memiliki keturunan yang akan menjadi penerus keturunannya. Namun, tidak hanya itu orang tua harus menyadari akan tanggung jawab dan tugasnya yang harus di jalankan. Salah satunya dalam membentuk pola komunikasi baik dalam membentuk kepribadian anak. Tidak hanya mendidik anak, orang tua juga harus bisa membina karakter anak untuk memperbaiki keadaan apalagi dalam berkomunikasi.

Perkembangan kepribadian anak tentunya sangat dipengaruhi oleh komunikasi keluarga. Anak-anak akan meniru cara bersikap atau pendekatan berbicara tentang orang-orangnya di rumah seperti yang telah diterapkan dalam keluarga. Anak yang memiliki cara berbicara yang baik dan sopan tentu menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang tua. Ini karena orang tua telah melakukan pekerjaan yang baik dalam mengajar anak-anak mereka bagaimana berkomunikasi dan telah melakukan pekerjaan yang baik dalam mendidik mereka.

Ketika seorang anak melihat dan belajar dari orang-orang di keluarganya, maka kepribadiannya akan berkembang. Hal inilah yang membentuk kepribadian anak tumbuh

dengan sendrinya. Oleh sebab itu, orang tua memainkan peran penting dalam membantu anak-anak mereka untuk mengembangkan keterampilan dan kepribadian komunikasi yang positif dan baik untuk membentuk kepribadian anaknya.

## PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan komunikasi, anggota keluarga dan orang lain harus dapat mengenali dan memahami gaya komunikasi satu sama lain. Agar seorang anak berkembang dalam banyak aspek kehidupan, kontak orang tua-anak sangat penting (St. Rahmah, 2018).

Selama anak-anak masih diasuh dalam keluarga, Yusup mengklaim bahwa segala perilaku orang tua dan lingkungan akan selalu mempengaruhi proses pendidikan. Pola asuh yang sebenarnya berarti menetapkan pedoman yang jelas untuk seluruh keluarga, melindungi anak-anak dari situasi berbahaya, mencontohkan kebiasaan makan yang baik, bersikap sopan dengan orang lain, dan bertindak sesuai dengan standar sosial (St. Rahmah, 2018).

Untuk perkembangan kepribadian seorang anak, komunikasi antara orang tua dan anak-anak mereka sangat penting. Perkembangan anak dapat dipengaruhi secara positif oleh komunikasi orang tua jika berdampak positif bagi anak. Nada komunikasi orang tua di rumah sangat menentukan bagaimana anak berperilaku (St. Rahmah, 2018).

Kecenderungan terkuat untuk bereaksi dengan cara yang benar secara moral adalah karakter. Karakter adalah konsekuensi dari internalisasi banyak kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Ini adalah karakter, karakter, moralitas, atau kepribadian seseorang. Bersikap jujur, bertindak berani, dapat diandalkan, menjalankan agama Anda, percaya diri, sensitif, empati, dan kebajikan lainnya membentuk kebajikan. Karakter berkembang sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan budaya yang relevan. Setiap anak mengembangkan kepribadian yang unik sebagai akibat dari pengaruh berbagai interaksi keluarga yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Ada anak-anak yang pendiam, percaya diri, dan kooperatif Thomas Lickona dalam (Oxianus Sabarua & Mornene, 2020).

Rahmawati dan Gazali dalam (Djayadin<sup>1</sup> & Munastiwi<sup>2</sup>, 2020), Menyebutkan pola komunikasi keluarga adalah suatu jenis interaksi komunikasi dimana ayah, ibu, dan anak semuanya berpartisipasi sebagai komunikator. Komunikasi dilakukan secara terstruktur, berpotensi mempengaruhi satu sama lain, dan dilakukan secara dua arah.

## Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak

Salah satu pendekatan untuk berkomunikasi dengan orang adalah melalui pola komunikasi. Orang tua dan anak-anak sama-sama memiliki gaya komunikasi yang sama. Ketika orang tua berbicara atau merawat anak mereka, mereka mungkin secara tidak sengaja menggunakan pola komunikasi tertentu. Pola kontak orangtua-anak sehari-hari dalam rumah tangga Pravitarsari sangat penting untuk diperhatikan guna membentuk konsep diri anak di masa depan (Bridge & Trade, 2019).

Menurut Abu Bakar Iskandar, Secara timbal balik, ada dua kekuatan yang dapat digunakan dalam sebuah keluarga untuk memperlancar komunikasi antara orang tua dan anak. Pertama, jenis komunikasi ini dapat digunakan dalam suasana otoriter, seperti antara orang tua dan anaknya. Karena kedua belah pihak sama-sama berpartisipasi dalam proses komunikasi, skenario ini disebut sebagai salah satu pihak dapat memonopoli wacana. Kedua, model komunikasi demokratis dapat dilihat sebagai bentuk komunikasi kelompok kecil yang terjadi antara anak dan dua orang tua (ibu dan ayah), yang memungkinkan anggota keluarga lainnya untuk berpartisipasi (saudara laki-laki, paman dan bibi). Oleh karena itu, area terbuka yang lebih besar dapat menghasilkan kesepakatan melalui yang lebih tebal (Dilla Apriani, 2022).

Karena akan berdampak seperti mendorong perilaku destruktif atau perilaku dimana anak berhenti berbicara, tidak mau berusaha, dan menutup rapat masalahnya pada dirinya sendiri, maka orang tua harus menghindari komunikasi yang menemui jalan buntu ketika berbicara dengan anaknya. Munculnya perilaku defensif adalah efek lain. Anak-anak menjadi terputus dari segalanya, termasuk orang tua mereka dan orang lain, yang merupakan efek jangka panjang dari kontak buntu ini (Sunarty and Mahmud, 2015).

Menurut Ferliana (Bridge & Trade, 2019), Setiap pola komunikasi sosial dan konseptual antara orang tua dan anak dengan demikian melahirkan empat jenis pola komunikasi keluarga, yaitu:

1. Pola *laissez-faire* dalam komunikasi keluarga Pola ini ditandai dengan rendahnya fokus komunikasi sosial serta buruknya komunikasi berorientasi konsep, yang berarti anak tidak didorong untuk berkembang secara mandiri. Ini menyiratkan bahwa interaksi antara anak-anak dan orang tua mereka tidak mempromosikan hubungan yang damai. Orang tua dan anak sering kali kurang atau tidak memahami topik yang sedang dibahas, yang dapat mengakibatkan komunikasi menjadi tidak efektif.

2. Interaksi keluarga dengan sistem perlindungan Komunikasi yang rendah dalam orientasi konsep, namun komunikasi yang tinggi dalam orientasi sosial, menentukan pola ini. Harmoni dan kepatuhan sangat penting. Anak-anak dari keluarga dengan gaya komunikasi protektif rentan untuk dibujuk karena mereka tidak belajar bagaimana menanggapi atau membela keyakinan mereka sendiri.
3. Struktur Komunikasi Keluarga yang Pluralistik Pola ini merupakan contoh pola komunikasi keluarga yang mengedepankan diskusi gagasan secara terbuka dengan seluruh anggota keluarga dengan tetap menghormati kepentingan mereka dan saling mendukung.
4. Pola komunikasi keluarga konsensual Musyawarah untuk mufakat merupakan ciri dari pola ini. Komunikasi antar generasi semacam ini menekankan pada komunikasi sosial dan konseptual. Tanpa mengganggu struktur kekuatan keluarga, desain ini memupuk dan memberikan kesempatan kepada setiap anggota keluarga untuk mempresentasikan ide dari berbagai sudut pandang.

#### Model-model komunikasi

Model-model komunikasi menurut (St. Rahmah, 2018) adalah sebagai berikut:

##### 1. Komunikasi Verbal

Sebuah pesan yang diberikan kepada satu atau lebih individu dengan tujuan untuk mempengaruhi perilaku mereka disebut sebagai komunikasi. Setiap jenis komunikasi melibatkan setidaknya dua pihak yang mengirimkan simbol dengan makna tertentu. Gambar-gambar ini bahkan dapat berbentuk kata-kata verbal ( Supratiknya, 1995;30).

Komunikasi verbal adalah keinginan untuk berkomunikasi dengan orang lain atau sekelompok orang dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Apabila komunikasi dapat memahami secara tepat pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui bahasa berupa kata-kata atau kalimat, maka komunikasi dapat berjalan dengan lancar (Syaiful Bahri Djamarah, 2004: 43). Dari informasi yang diberikan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan komunikasi verbal sering terjadi dalam keluarga. Orang tua ingin mengobrol dengan anak-anak mereka sepanjang waktu. Percakapan antara orang tua dan anak diselingi canda dan tawa. Pengaturan rumah sering menggunakan instrumen pendidikan termasuk perintah, larangan, teguran, dan sebagainya.

Akibatnya, terjadi interaksi antara hubungan orangtua-anak. Orang tua akan berusaha membujuk anak-anak untuk terlibat secara emosional dan mental untuk memperhatikan

apa yang dikatakan. Anak-anak mungkin berusaha untuk mendengar apa yang orang tua mereka katakan.

## 2. Komunikasi Non Verbal atau Isyarat

Orang tua sering menggunakan petunjuk atau komunikasi nonverbal untuk menyampaikan maksud mereka kepada anak-anak mereka. Orang tua sering memengaruhi tindakan anak mereka tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Pesan nonverbal juga berfungsi sebagai sarana untuk menerjemahkan pikiran, keinginan, atau niat yang ada di dalam hati dalam konteks sikap dan perilaku orang tua lainnya. Tanpa perlu kata-kata bertindak sebagai pendukung datang sebelum itu. Pelukan, jabat tangan, berdiri tegak, menerima tepuk tangan, dan mampu mengungkapkan pikiran, keinginan, atau niat (Djamarah, 2004:44).

## 3. Komunikasi Tulisan

Proses penyampaian informasi dengan bahasa tertulis, seperti SMS, email, media sosial, dan sarana lainnya, sebagai lawan dari bahasa verbal, dikenal sebagai komunikasi tertulis. Dalam interaksi keluarga, komunikasi tekstual ini sering digunakan oleh orang tua dan anak (Whalroos, 2002:24)

## 4. Komunikasi Simbol

Komunikasi yang efektif dengan simbol adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, gerak tubuh, ekspresi wajah, bahasa, dan bahasa tubuh untuk menyampaikan gagasan dengan jelas. Simbol adalah satu-satunya alat komunikasi yang paling penting dan dapat diandalkan. Tapi bagaimanapun hubungan situasinya, menggunakan simbol tanpa kata tidak akan efektif. Simbol hanya berfungsi efektif dalam komunikasi jika ditulis dengan jelas dan ringkas (Djamarah,2004:46).

## SIMPULAN

Kepribadian anak baik maupun buruknya dalam berbicara dan bersikap sangat ditentukan oleh bagaimana orang tua dalam membentuk kepribadian anak tersebut melalui pola komunikasi yang baik yang digunakan dalam keluarga. Model komunikasi yang digunakan juga sangat menentukan bagaimana anak bersikap dan berucap. Pola komunikasi dan model komunikasi yang di terapkan orang tua dalam membentuk kepribadian anak, sangat menentukan bagaimana anak dalam membawa dirinya berbaaur di lingkungan sosial masyarakat.

## DAFTARPUSTAKA

- Bridge, S., & Trade, F. (2019). *미국친환경패키징시장의동향과시사점뉴욕지부 [ 붙임1 ] 미국패키징품목별수입현황 [ 붙임2 ] 미국패키징관련전시회정보 [ 붙임3 ] 미국전시회관련참고사항*. 3, 1633–1639.
- Dilla Apriani. (2022). Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Konsep Diri Remaja. *Communication & Social Media*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/10.57251/csm.v1i1.258>
- Djayadin<sup>1</sup>, C., & Munastiwi<sup>2</sup>, E. (2020). Pola komunikasi keluarga terhadap kesehatan mental anak di tengah pandemi Covid-19. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 160–180.
- Oxianus Sabarua, J., & Mornene, I. (2020). Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 83. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24322>
- Pola Komunikasi Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak St. Rahmah UIN Antasari Banjarmasin*. (2018). 17(33), 13–31.